

Pengaruh Dukungan Orangtua, Bimbingan Guru, dan Keterlibatan Orang Dewasa terhadap Perencanaan Karier pada Siswa SMA

¹Salma Meilinasari, ² Muzakar Isa

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717417, e-mail:

Salmameilina@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717417, e-mail: mi177@ums.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Mei 2024

Received in revised form 3 Juni 2024

Accepted 27 Juni 2024

Available online 25 Juli 2024

ABSTRACT

This study investigates the impact of parental support, teacher guidance, and adult involvement on high school students' career planning. Data were collected through questionnaires distributed to students in a Surakarta senior high school. The research employs descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple regression analysis to assess the relationships between parental support, teacher guidance, adult involvement, and career planning. The results indicate positive influences of parental support, teacher guidance, and adult involvement on high school students' career planning. The findings highlight the importance of parental involvement, the role of guidance counselors, and external adult engagement in strengthening effective career planning initiatives in high schools. Implications for educational institutions and suggestions for further research are discussed to enhance the understanding of factors affecting career planning among high school students.

Keywords: Impact, Guidance, Career.

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi dampak dukungan orangtua, bimbingan guru, dan keterlibatan orang dewasa terhadap perencanaan karier siswa SMA. Data dikumpulkan melalui kuesioner di SMA di Surakarta. Analisis melibatkan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi berganda. Hasil menunjukkan pengaruh positif ketiga faktor tersebut terhadap perencanaan karier siswa. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran orangtua, guru bimbingan, dan keterlibatan orang dewasa dalam memperkuat inisiatif perencanaan karier efektif di tingkat SMA. Implikasi dan saran untuk penelitian selanjutnya dibahas untuk meningkatkan pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan karier siswa SMA.

Kata Kunci: Pengaruh, Bimbingan, Karier.

1. PENDAHULUAN

Perencanaan karier menjadi aspek penting dalam perkembangan pribadi, terutama bagi remaja yang masih berada di tingkat SMA. Dalam tahap perkembangan ini, mereka harus mampu mengambil keputusan mengenai pilihan karier untuk masa depan. Namun, berbagai kendala seperti kurangnya pemahaman terhadap program studi, minimnya informasi tentang dunia kerja, dan kebingungan dalam memilih pekerjaan seringkali dirasakan oleh siswa SMA. Dalam mengatasi tantangan ini, faktor dukungan orang tua, bimbingan guru, dan keterlibatan orang dewasa lainnya memainkan peran krusial. Orang tua dianggap sebagai sumber dukungan utama dalam perencanaan karier siswa, memberikan dukungan emosional, informasi tentang dunia pekerjaan, dan dorongan positif. Guru atau konselor karier juga memiliki peran signifikan dalam menyediakan informasi relevan, membimbing identifikasi minat dan bakat siswa, serta membantu

merumuskan rencana karier yang realistis. Keterlibatan orang dewasa lainnya, seperti mentor industri, dapat memberikan wawasan baru dan gambaran nyata tentang dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dan memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi perencanaan karier yang lebih efektif di tingkat pendidikan menengah atas. Dengan memahami dan menganalisis pengaruh dukungan orang tua, bimbingan guru, dan keterlibatan orang dewasa lainnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam untuk mendukung pengembangan karier yang sukses bagi siswa SMA. Tujuan penelitian melibatkan pemahaman pengaruh masing-masing faktor terhadap perencanaan karier siswa, dengan harapan memberikan panduan bagi pengembangan program bimbingan karier yang lebih efektif di sekolah. Implikasi teoritisnya melibatkan kontribusi terhadap perkembangan teori perencanaan karier, sementara implikasi praktisnya mencakup dukungan bagi sekolah dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan efektivitas program bimbingan karier serta memberikan panduan kepada orang tua dan siswa untuk mengoptimalkan peran mereka dalam proses perencanaan karier..

2. TINJAUAN PUSTAKA

Terinspirasi dari penelitian sebelumnya oleh Ria Kumara, Agus, Lutfiyani, dan Vivi pada Jurnal Bimbingan Konseling Vol 1, No 2 tahun 2017 berjudul "Strategi Bimbingan Konseling Komprehensif Dalam Perencanaan Karier Siswa SMP". Kesimpulan penelitian tersebut adalah bahwa strategi bimbingan konseling komprehensif mencapai perencanaan karier melibatkan implementasi 4 komponen layanan, termasuk bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan pengembangan media. Penelitian ini menyimpulkan persamaan dengan penelitian sebelumnya pada variabel perencanaan karier. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini memfokuskan pada perencanaan karier remaja SMA secara menyeluruh, bukan hanya siswa SMP.

Penelitian kedua oleh Deliyunus Gulo dan Bestari Laia dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Vol 2, No 1 tahun 2023 dengan judul "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa Di SMK Negeri 1 Teluk". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa mencapai 35,28%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel teman sebaya. Penelitian terdahulu menggunakan variabel ini untuk menentukan pengaruh dalam perencanaan karier, sedangkan penelitian ini mempertimbangkan dukungan orang tua, bimbingan guru, dan keterlibatan orang dewasa.

Penelitian ketiga oleh Heni dan Juwanto dalam Jurnal Bimbingan dan Konseling Teori dan Praktik Vol 5, No 1 tahun 2021 berjudul "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa". Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa, mencakup dukungan emosional, penghargaan, dan informasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dan metode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan variabel teman sebaya dan metode deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menguji empiris pengaruh dukungan orang tua, bimbingan guru, dan keterlibatan orang dewasa terhadap perencanaan karier.

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Perencanaan Karier

Pengertian perencanaan karier: Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perencanaan adalah proses merencanakan. Cunningham dan Steller menjelaskan bahwa perencanaan melibatkan pemilihan dan penggabungan wawasan, fakta, imajinasi, dan pendapat untuk mencapai tujuan masa depan. Karier, menurut Hornby dan Bruce, merujuk pada pekerjaan atau profesi, dan merupakan rangkaian dari pekerjaan, jabatan, dan kedudukan yang dijalani individu selama hidupnya. Ary dan Satiningsih menyatakan bahwa perencanaan karier adalah kegiatan mengenali peluang, hambatan, dan informasi jabatan serta menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan.

Tujuan perencanaan karier: Tujuan perencanaan karier mencakup memperoleh kesadaran dan pemahaman diri, mencapai kepuasan pribadi, mempersiapkan penempatan yang memadai, dan efisiensi penggunaan waktu dan usaha. Dengan perencanaan karier yang matang, siswa dapat lebih mengenal diri, lingkungan sekitar, dan peluang karier, memungkinkan mereka mencapai tujuan masa depan dengan lebih terarah.

Aspek-aspek perencanaan karier: Parsons menekankan tiga aspek penting dalam perencanaan karier, yaitu pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman peluang pekerjaan, serta pemahaman tentang pemilihan dan penyesuaian pekerjaan.

2.1.2. Bimbingan Konseling Komprehensif

Definisi bimbingan konseling komprehensif: Bimbingan konseling komprehensif adalah pendekatan sistematis yang menyediakan layanan bimbingan konseling melalui empat komponen utama, yakni bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, layanan respons individu, dan layanan pengembangan sekolah. Tujuan utama bimbingan konseling komprehensif adalah membantu siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mencapai tujuan akademik, karier, dan pengembangan pribadi mereka.

Implementasi bimbingan konseling komprehensif: Implementasi bimbingan konseling komprehensif melibatkan perencanaan program, pelaksanaan layanan, evaluasi efektivitas, dan pengembangan inisiatif berkelanjutan. Oleh karena itu, bimbingan konseling komprehensif tidak hanya bersifat reaktif terhadap masalah siswa, tetapi juga proaktif dalam membantu siswa merencanakan masa depan mereka.

2.1.3. Pengaruh Lingkungan Sosial

Pengaruh teman sebaya: Teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku individu. Penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya dapat memberikan dukungan emosional, pengaruh positif, dan informasi yang relevan dalam konteks perencanaan karier. Oleh karena itu, memahami dan mengelola pengaruh teman sebaya dapat membantu siswa mengambil keputusan yang lebih baik terkait perencanaan karier mereka.

Pengaruh dukungan sosial: Dukungan sosial, baik dari teman sebaya, orang tua, atau guru, dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri, motivasi, dan kesiapan siswa dalam merencanakan karier. Dukungan ini mencakup aspek-emosional, penghargaan, dan informasional yang mendukung proses pengambilan keputusan siswa terkait karier.

2.2. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan: Dari tinjauan pustaka dan kajian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan karier siswa SMA melibatkan berbagai faktor, termasuk strategi bimbingan konseling komprehensif, pengaruh teman sebaya, dukungan sosial, dan pemahaman mendalam tentang diri sendiri dan peluang karier. Faktor-faktor ini saling terkait dan berkontribusi pada pembentukan rencana karier yang matang dan terarah.

Rekomendasi: Berdasarkan temuan dalam literatur, diperlukan upaya kolaboratif antara guru, konselor, dan orang tua dalam memberikan dukungan yang holistik terhadap perencanaan karier siswa SMA. Implementasi strategi bimbingan konseling komprehensif, peningkatan pemahaman teman sebaya, dan penguatan dukungan sosial dapat menjadi langkah-langkah efektif untuk meningkatkan kesuksesan perencanaan karier remaja. Selain itu, program pembelajaran perencanaan karier yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

Rencana Penelitian Lanjutan: Untuk mendukung pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan karier siswa SMA, penelitian lanjutan dapat diarahkan pada pengembangan model perencanaan karier yang komprehensif. Penelitian tersebut dapat melibatkan studi empiris dengan melibatkan sampel siswa SMA dari berbagai latar belakang dan konteks sekolah. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi efektivitas berbagai strategi bimbingan konseling komprehensif dalam mencapai tujuan perencanaan karier yang diinginkan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk mengukur dan menganalisis secara statistik dampak dukungan orang tua, bimbingan guru, dan keterlibatan orang dewasa pada perencanaan karier siswa SMA. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memberikan keunggulan dalam menghasilkan data numerik yang dapat diukur, memungkinkan analisis statistik yang lebih mendalam. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, dengan tujuan mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (dukungan orang tua, bimbingan guru, keterlibatan orang dewasa) dan variabel dependen (perencanaan karier siswa SMA). Melalui desain survei, data akan dikumpulkan pada satu titik waktu dari responden siswa SMA.

Hal ini memungkinkan efisiensi dalam pengumpulan data, meskipun tidak dapat menunjukkan hubungan sebab-akibat secara langsung. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dukungan orang tua (X_1), bimbingan guru (X_2), keterlibatan orang dewasa lainnya (X_3), dan perencanaan karier siswa SMA (Y). Setiap variabel memiliki definisi yang jelas dan diukur melalui indikator-indikator tertentu, serta skala pengukuran yang berkisar dari 1 hingga 4. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa SMA di Surakarta, dengan sampel yang diambil menggunakan metode stratified random sampling untuk memastikan representasi yang seimbang dari berbagai latar belakang dan karakteristik siswa. Pengumpulan data akan dilakukan melalui kuisioner yang dirancang dengan pertanyaan-pertanyaan terstandarisasi berdasarkan variabel penelitian. Data primer ini akan dihasilkan dari siswa yang menjadi responden penelitian. Teknik analisis data akan menggunakan metode korelasi untuk mengevaluasi hubungan antar variabel dan uji regresi untuk memahami sejauh mana variabel independen memprediksi variabel dependen. Uji hipotesis seperti koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t) juga akan digunakan untuk menguji kebermaknaan hasil analisis. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antar variabel yang diteliti dan mendukung pengambilan keputusan terkait perencanaan karier siswa SMA.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas hasil penelitian studi lapangan yang mencakup analisis statistik deskriptif, uji hipotesis, dan pembahasan terhadap uji hipotesis menggunakan program pengolahan data SPSS. Data penelitian berasal dari kuesioner yang diisi oleh seluruh siswa SMA di Surakarta dari berbagai tingkat kelas dan jurusan. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran sifat-sifat variabel penelitian, termasuk dukungan orang tua, bimbingan guru, dan keterlibatan orang dewasa, yang diukur dalam skala rasio. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan rata-rata dukungan orang tua sebesar 8.8857, bimbingan guru sebesar 7.7429, keterlibatan orang dewasa sebesar 8.5429, dan perencanaan karier sebesar 8.9143. Interpretasi dari nilai-nilai tersebut memberikan gambaran tingkat variabilitas dan kecenderungan siswa dalam aspek-aspek tersebut.

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Orang Tua	35	4.00	12.00	8.8857	1.69378
Bimbingan Guru	35	5.00	11.00	7.7429	1.26823
Keterlibatan Orang Dewasa	35	6.00	11.00	8.5429	1.24482
Perencanaan Karier	35	5.00	12.00	8.9143	1.52183

Uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, dilakukan untuk memastikan ketepatan model regresi linier berganda. Hasil uji menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi-asumsi tersebut, memvalidasi penggunaan analisis regresi linier berganda dalam konteks penelitian ini.

Tabel 2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,89429854
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,075
	Negative	-,139
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan linier antara variabel independen (dukungan orang tua, bimbingan guru, keterlibatan orang dewasa) dan variabel dependen (perencanaan karier). Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh positif terhadap perencanaan karier siswa SMA, dengan dukungan orang tua memiliki koefisien regresi tertinggi.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan dan parsial. Hasil uji F menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara simultan, sementara uji t pada masing-masing variabel independen menunjukkan signifikansi, mendukung penerimaan hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua, bimbingan guru, dan keterlibatan orang dewasa memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perencanaan karier siswa SMA di Surakarta. Hal ini diindikasikan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 62,1%, yang menjelaskan sejauh mana ketiga variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam perencanaan karier siswa. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk pengembangan program bimbingan karier di sekolah dan melibatkan orang tua serta komunitas dalam mendukung perencanaan karier siswa.

Tabel 3 Uji Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.229	1.239		-.185	.855		
	Dukungan Orang Tua	.341	.117	.379	2.907	.007	.656	1.526
	Bimbingan Guru	.326	.146	.271	2.227	.033	.751	1.332
	Keterlibatan Orang Dewasa	.421	.168	.344	2.505	.018	.590	1.696

a. Dependent Variable: Perencanaan Karier

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini, yang menggunakan kuesioner diisi oleh siswa SMA di Surakarta, menggambarkan pentingnya dukungan orang tua, bimbingan guru, keterlibatan orang dewasa, dan perencanaan karier. Statistik deskriptif memberikan gambaran menyeluruh tentang variabel penelitian, sementara uji asumsi klasik memastikan ketepatan model regresi berganda. Temuan menunjukkan bahwa dukungan orang tua, bimbingan guru, dan keterlibatan orang dewasa positif terkait dengan perencanaan karier siswa. Hipotesis pertama hingga ketiga diterima, menegaskan hubungan signifikan antara variabel tersebut dan perencanaan karier. Koefisien determinasi sebesar 62,1% mengindikasikan seberapa besar ketiga variabel tersebut dapat menjelaskan variasi dalam perencanaan karier. Kesimpulan penelitian menekankan pentingnya peran orang tua, guru, dan keterlibatan orang dewasa dalam membentuk perencanaan karier siswa. Dalam hal saran, disarankan untuk memperkuat keterlibatan orang tua melalui seminar dan pertemuan, meningkatkan pelatihan guru bimbingan konseling, dan melibatkan mentor industri. Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan stakeholder eksternal dapat ditingkatkan, sementara penyediaan sumber daya dan informasi lebih lengkap dapat memperkaya program bimbingan karier. Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan SMA di Surakarta dapat lebih efektif mendukung perencanaan karier siswa dan membantu mereka meraih sukses di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aisah, S., Mugiarto, H., & Anni, C. T. (2018). Internal Locus of Control dan Dukungan Keluarga terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Majenang. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 7(3), 22-29.
- [2] Alfiah, Astuti. *Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 11 Kota Jambi*. Diss. Universitas Jambi, 2022.
- [3] Atmaja, T. T. (2014). Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57.
- [4] Azizah, Faricha, Evaluasi Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling di Sekolah, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol. 26 No. 1, 2016.
- [5] Hanifah, W. Y., & Djamhoer, T. D. (2022, January). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kematangan Karir Siswa SMKN Kelas XII di Kota Bandung. In *Bandung Conference Series: Psychology Science* (Vol. 2, No. 1).
- [6] Juwitaningrum, Ita. "Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* 2.2 (2013): 132-147.
- [7] Mirza, N. A. R. A. (2022). PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP MINAT KARIR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP PIRI JATIAGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022 (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

-
- [8] Ningrum, Ita juwita, Program Bimbingan Karir Untuk Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Konseling: GUSJIGANG*, 2015
- [9] Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44-51.
- [10] Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44-51.
- [11] Sulusyawati, H., & Juwanto, J. (2022). Pengaruh Kelekatan Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(1), 9-16.
- [12] Suwanto, I. (2016). Konseling behavioral dengan teknik self management untuk membantu kematangan karir siswa SMK. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 1(1), 1-5.